

ANALISIS KESALAHAN FUNGSI, KATEGORI DAN PERAN SINTAKSIS DALAM TEKS DESKRPSI "TENTRAMNYA HIDUP DI WAE REBO" DALAM BUKU BAHASA INDONESIA KELAS VII KURIKULUM MERDEKA

*Chintiah Lafaezah Sihaloho¹, Muhammad Ali Hakim², Filomena Nova Julianti Sinurat³,
Huraiyah Jiratullah⁴, Mustika Wati Siregar⁵*
Universitas Negeri Medan

E-mail: chintiahsihaloho@gmail.com¹, aliakim962@gmail.com², filomenasinurat@gmail.com³,
huraiyah71@gmail.com⁴, mustika@unimed.ac.id⁵

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-30
Review : 2024-05-11
Accepted : 2024-05-28
Published : 2024-05-31

KATA KUNCI

Sintaksis, struktur tata Bahasa, fungsi sintaksis, kategori sintaksis, peran sintaksis.

A B S T R A K

Sintaksis tidak hanya digunakan untuk mengatur struktur tata bahasa, tetapi juga untuk menjelaskan hubungan antara kesalahan, fungsi, kategori, dan peran dalam struktur kalimat yang benar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dengan penyajian data informal. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca, simak, catat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan, fungsi, kategori, dan peran sintaksis dalam berbahasa dalam dalam teks deskripsi "Tentramnya Hidup di Wae Rebo" dalam buku Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum Merdeka. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teks deskripsi dari buku Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian dalam teks deskripsi "Tentramnya Hidup di Wae Rebo" dalam buku Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum Merdeka ditemukan kesalahan fungsi, kategori dan peran sintaksis.

A B S T R A C T

Syntax, grammatical structure, syntactic function, syntactic categories, syntactic roles.

Syntax is not only used to organize grammatical structures, but also to explain the relationships between errors, functions, categories, and roles in correct sentence structures. This research was conducted using qualitative research methods with descriptive methods, with informal data presentation. The analysis technique in this research uses qualitative descriptive techniques, with data collection techniques using reading, listening and note-taking techniques. The aim of this research is to find out and describe errors, functions, categories and the role of syntax in language in the descriptive text "The Peace of Life in Wae Rebo" in the Indonesian language book for class VII Merdeka Curriculum. The data used in this research is descriptive text from the Indonesian language book for class VII Merdeka Curriculum. The results of the research in the

descriptive text "The Peace of Life in Wae Rebo" in the Indonesian language book for class VII Merdeka Curriculum found errors in function, category and role of syntax.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran krusial dalam pertumbuhan intelektual, sosial, dan emosional siswa, dan menjadi faktor penentu kesuksesan dalam mempelajari semua mata pelajaran (F. N. Putri, 2020). Untuk itu mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu pelajaran wajib yang ada di setiap sekolah. Pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan efektif dan benar (Erniati dkk., 2023), baik secara lisan maupun tertulis. Melalui belajar Bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu siswa mengenal diri, budaya, mengekspresikan ide dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat dengan menggunakan bahasa yang baik, serta menemukan kemampuan analitis dan imajinatif (Guntur dkk., 2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses memahami dan menghasilkan ide, perasaan, pesan, informasi, data, dan pengetahuan untuk berbagai kebutuhan komunikasi ilmiah baik secara tertulis maupun lisan (Rahmi dkk., 2020). Mempelajari bahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Pembelajaran bahasa sering kali didasarkan pada sebuah teks. Terdapat berbagai macam teks yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, namun secara umum terdapat enam jenis teks yang utama, yaitu teks deskripsi, narasi, eksplanasi, eksposisi, persuasi, dan argumentasi.

Salah satu teks yang dipelajari di SMP ialah teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan jenis tulisan yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang suatu hal seolah-olah itu dapat diamati, didengar, atau dirasakan secara langsung oleh pembaca. Teks deskripsi tentunya memiliki aturan dan struktur yang memadai. Namun, sering kali terjadi kesalahan dalam penggunaan aturan bahasa atau kesalahan sintaksis dalam sebuah teks deskripsi. Sintaksis merupakan ilmu tata bahasa yang membahas tentang kesalahan berbahasa baik itu kesalahan berbahasa pada cerpen atau karya tulis lainnya (Utami dkk., 2022). Pola sintaksis yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah pada buku Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum Merdeka karena mengandung materi dan berbagai contoh teks deskripsi yang dapat dianalisis kesalahan, fungsi, kategori, dan peran sintaksis dalam teks tersebut. Teks deskripsi yang akan dikaji tersebut berasal dari salah satu materi pelajaran yang berjudul *Tentramnya Hidup di Wae Rebo*. Diantara berbagai jenis teks yang diuraikan dalam buku tersebut, materi teks deskripsi adalah yang paling sering mengalami kesalahan sintaksis. Penelitian sintaksis ini tidak hanya fokus pada penggabungan atau pengaturan tata bahasa, melainkan juga pada kesalahan, fungsi, struktur, dan peran sintaksis dalam teks deskripsi yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum Merdeka.

Selain menganalisis struktur sintaksis, tujuan penelitian ini juga mencakup pembahasan mengenai kesalahan, fungsi, dan peran sintaksis dalam konteks buku Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum Merdeka. Istilah "peran sintaksis" merujuk pada makna semantis tertentu yang mengisi fungsi sintaksis. Makna semantis dari peran ini mencakup aspek seperti pasif, aktif, statis, posesif, pelaku, penerima, dan sebagainya. Meskipun sintaksis mempelajari hubungan antara unsur-unsur kata-kata yang saling berhubungan, namun dalam pengaturan kata-kata atau kalimat-kalimat tersebut masih mungkin terjadi penyimpangan struktur, fungsi, atau peran, yang disebut sebagai

kesalahan sintaksis. Kesalahan sintaksis meliputi kesalahan struktur frasa, klausa, kalimat, dan kesalahan penggunaan unsur dasar (Pramudita dkk., 2021).

Wardani dan Sabardila dalam penelitian (Ariyadi & Utomo, 2020) menyebutkan terdapat beberapa alasan yang menyebabkan kesalahan sintaksis, seperti kalimat tidak standar, kalimat ambigu, kalimat tidak terstruktur dengan baik, penggunaan kosakata yang kurang tepat, penyimpangan struktur kalimat, kelancaran gagasan, penggunaan kata yang berlebihan, kata-kata serapan, dan kepastian logika dalam kalimat. Struktur bahasa yang terbentuk dari frasa, klausa, atau kalimat tidak boleh diatur secara sembarangan karena harus menghasilkan makna yang tepat dan tidak ambigu. Ketika terjadi penyimpangan struktur dalam teks, misalnya dalam teks deskripsi, dapat menyebabkan makna yang tidak sesuai dan sulit dimengerti oleh pembaca, terutama oleh peserta didik SMP kelas 7. Oleh karena itu, peran sintaksis sangat penting untuk memastikan efektivitas dan ketepatan komunikasi antara guru dan siswa melalui buku pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dengan penyajian data informal. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca, simak, catat. Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan pembaca mengenai kesalahan fungsi kategori dan peran sintaksis dalam teks deskripsi sehingga meminimalisir kesalahan yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tinjauan dari jenis data, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh dan penelitian ini menggunakan metode deskripsi dalam bentuk tulisan dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai cara. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena secara mendalam, luas, dan terperinci. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membaca dan mencatat. Teknik analisis data dilakukan setelah data-data yang berupa pernyataan-pernyataan, kalimat-kalimat, atau pilihan kata terkumpul, terpilih dan terpilah. Data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif interpretatif. Teknik deskriptif interpretatif yaitu teknik yang menggunakan cara mendeskripsikan apa yang ada dan kemudian disusul dengan menginterpretasi. Teknik baca dilakukan untuk membaca secara menyeluruh teks deskripsi "Tentramnya Hidup di Wae Rebo" dalam buku Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum Merdeka. Teknik catat dilakukan untuk mencatat kesalahan fungsi, kategori dan peran sintaksis dalam teks deskripsi "Tentramnya Hidup di Wae Rebo" dalam buku Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum Merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teks deskripsi yang berjudul "Tentramnya Hidup di Wae Rebo" dalam buku Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum Merdeka ditemukan beberapa kesalahan sintaksis yaitu (a) kesalahan fungsi sintaksis, (b) kesalahan kategori sintaksis, dan (c) kesalahan peran sintaksis.

Kesalahan Fungsi Sintaksis

Berdasarkan teks deskripsi yang berjudul "Tentramnya Hidup di Wae Rebo" dalam buku Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum Merdeka, ditemukan kesalahan fungsi sintaksis yang terdapat di beberapa kalimat. Berikut kalimat yang terdapat kesalahan fungsi sintaksis.

(1) *Tanpa sinyal, hanya ada kehidupan komunal yang rukun dan berbudaya.*

Pada kalimat tersebut terdapat kesalahan fungsi sintaksis seperti pada kata "tanpa sinyal" frasa ini mungkin bermaksud sebagai pengantar penjelasan konteks, akan tetapi secara sintaksis tidak terhubung secara jelas dengan bagian utama kalimat. Pada kata "hanya ada kehidupan komunal yang rukun dan berbudaya" struktur kalimat ini tidak efisien dikarenakan tidak adanya subjek yang jelas dalam kalimat. Perbaikan kalimat di atas dapat diubah menjadi kalimat berikut.

(1) *Meskipun tanpa sinyal, Masyarakat tetap hidup dengan rukun dan berbudaya.*"

Berikut kalimat yang terdapat kesalahan fungsi sintaksis.

(2) *Desa wisata Wae Rebo merupakan salah satu desa wisata di Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur (NTT).*

Pada kalimat ini telah mengidentifikasi subjek, yaitu "Desa wisata Wae Rebo" namun, pengulangan frasa tersebut menyebabkan kalimat menjadi kurang efisien. Perbaikan kalimat di atas dapat diubah menjadi kalimat berikut.

(2) *Desa wisata Wae Rebo terletak di Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur (NTT).*

Berikut kalimat yang terdapat kesalahan fungsi sintaksis.

(3) *Karena letaknya yang cukup tinggi, udara dan suasana desa ini sangat sejuk dan alami.*

Pada kalimat ini dapat diidentifikasi keterangan tentang sifat udara dan suasana desa. Namun, dengan penggunaan kata "alami" sering dianggap sebagai hasil dari lingkungan alami. Untuk menghindari pengulangan, maka kata "alami" harus dihilangkan. Perbaikan kalimat di atas dapat diubah menjadi kalimat berikut.

(3) *Karena letaknya yang cukup tinggi, udara desa ini sangat sejuk dan segar.*

Kesalahan Kategori Sintaksis

Penghilangan Verba

Penghilangan verba terdapat di beberapa kalimat dalam teks deskripsi "tentramnya hidup di wae rebo" dalam buku Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum Merdeka yang menjadikan kalimat tersebut tidak efektif (tidak baku) seperti kalimat di bawah ini.

(4) *Wae Rebo, desa wisata di Selatan Flores yang menawarkan tentramnya hidup berdampingan dengan alam.*

Pada kalimat (4) verba dihilangkan sehingga menjadi kalimat yang tidak efektif. Dalam kalimat ini, verba diganti dengan tanda baca koma (,) untuk mendefinisikan wae rebo tersebut. Perbaikan kalimat di atas dapat diubah menjadi kalimat berikut.

(4) *Wae Rebo merupakan desa wisata di Selatan Flores yang menawarkan tentramnya hidup berdampingan dengan alam.*

Kesalahan Peran Sintaksis

Berdasarkan teks deskripsi yang berjudul "Tentramnya Hidup di Wae Rebo" dalam buku Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum Merdeka, ditemukan kesalahan fungsi sintaksis yang terdapat di beberapa kalimat. Berikut kalimat yang terdapat kesalahan peran sintaksis.

(5) *Meski perlu perjuangan untuk menjangkau desa ini, namun segala usaha itu akan terbayarkan.*

Pada frasa “meski perlu perjuangan untuk menjangkau desa ini” berfungsi sebagai klausa penjelas tetapi tidak ada subjek yang jelas dalam klausa ini. Kemudian pada frasa “namun segala usaha itu akan terbayarkan.” Ini merupakan klausa utama, akan tetapi kata “namun” yang menjadi kata penghubung membuat kalimat mnejadi tidak efisien. Perbaikan kalimat di atas dapat diubah menjadi kalimat berikut.

(5) *Meskipun perlu perjuangan untuk menjangkau desa ini, segala usaha itu akan terbayarkan.*

Bahasa mengandung aspek tata bahasa, yaitu adanya kata, frasa, klusa, kalimat yang bisa membentuk wacana bahasa dalam sintaksis (Enggarwati & Utomo, 2021). Struktur sintaksis mencakup fungsi, peran, dan kategori sintaksis. Jenis fungsi sintaksis yang umumnya ditemui adalah subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Peran sintaksis merujuk pada makna semantis, termasuk di dalamnya aktif, pasif, statif, posesif, pelaku, penerima, dan lain-lain.

Kategori sintaksis dapat juga disebut sebagai pengisi fungsi-fungsi sintaksis yang terdapat dalam suatu kalimat. Kategori ini terkait dengan istilah nominal (N) yang sering kali merupakan kata benda, verba (V) yang umumnya adalah kata kerja, adjektiva (A) yang biasanya merupakan kata sifat, adverbial (Adv) yang sering kali adalah kata keterangan, numeralia (Num) yang merupakan kata bilangan, preposisi (Prep) yang sering kali merupakan kata depan, konjungsi (Konj) yang umumnya adalah kata hubung, dan pronominal (Pron) yang sering kali adalah kata ganti.

Kalimat dibagi menjadi beberapa unsur, yaitu subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K). Subjek, yang merupakan unsur paling penting atau utama dalam kalimat, biasanya berbentuk kata benda dan sering kali ditempatkan sebelum predikat. Predikat menjelaskan alasan atau cara terjadinya sesuatu yang terjadi pada subjek. Objek dapat dianggap sebagai informasi yang terkait atau dipengaruhi oleh predikat. Dengan posisinya yang berada setelah predikat, biasanya tidak ada preposisi di antara objek dan predikat. Objek biasanya diwujudkan dalam bentuk nomina, frasa nomina, atau klausa. Kata keterangan adalah unsur kalimat yang memberikan informasi tambahan mengenai waktu dan tempat yang dialami oleh lawan bicara.

Contoh Analisis sintaksis pada fungsi, kategori, dan peran sintaksis dalam teks cerita (Kusumaningrum dkk., 2023) pada kalimat “Gaga mengajak Kiki main bersama” yaitu sebagai berikut.

Tataran Sintaksis	Gaga	Mengajak	Kiki	Main Bersama
Fungsi	Subjek	Predikat	Objek	Pelengkap
Kategori	Nomina	Verba	Nomina	Frasa Verba
Peran	Pelaku	Perbuatan	Penderita	Pelengkap

SIMPULAN

Menurut hasil dari analisis, fungsi, peran, dan kategori sintaksis terhadap teks deskripsi dalam buku Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum Merdeka terdapat kesalahan fungsi, kategori dan peran sintaksis terhadap kalimat yang dianalisis. Kesalahan yang terdapat pada teks deskripsi yang berjudul “Tentramnya Hidup di Wae Rebo” dalam buku Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum Merdeka meliputi kesalahan fungsi, kategori, dan peran sintaksis dalam kalimat. Kesalahan-kesalahan sintaksis tersebut dapat membuat suatu kalimat menjadi tidak efisien.

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman pembaca, terutama mengenai sintaksis, dengan fokus pada analisis kalimat berdasarkan kategori, fungsi, dan peran. Selain itu, penulis berharap bahwa temuan dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembuatan materi ajar untuk siswa/siswi tingkat SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyatussyifa, U., Anwar, A. A., Rosyada, A., Fitroh, A., Utomo, A. P. Y., & Nugraheni, M. W. (2023). Analisis Fungsi, Peran, dan Kategori Sintaksis pada Teks Cerita dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Kurikulum Merdeka. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(1), 111–129.
- Ariyadi, A. D., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(3), 138.
- Enggarwati, A., & Utomo, A. P. Y. (2021). Fungsi, Peran, dan Kategori Sintaksis Bahasa Indonesia dalam kalimat Berita dan Kalimat Seruan pada Naskah Pidato Bung Karno 17 Agustus 1945. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 4(1), 37–54.
- Erniati, E., Ayuwandira, S., & Uyun, A. Q. (2023). Penerapan Metode Direct Instruction dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas XI SMKS YAPMI Makassar. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 4(1), Article 1.
- Fahrunnisa, L., Nasywa, V., Putri, D. E., Salsabila, D. R., & Utomo, A. P. Y. (2023). Analisis Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis dalam Teks Sejarah pada Bahan Ajar Buku Sejarah Indonesia Kelas 12 Kurikulum Merdeka. *Jurnal Majemuk*, 2(4), Article 4.
- Guntur, M., Fatimah, N., Fazalani, R., Irmayani, N., Mangangue, J., Yanti, I., Musyawir, S. P., Wike, S. P., Karo-Karo, R., & Erlinawati Situmorang, Sp. (2023). Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Selat Media*.
- Kusumaningrum, N. L., Hidayah, E., Sari, V. W., Rhamadhan, S. D., Utomo, A. P. Y., & Kesuma, R. G. (2023). Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis Bahasa Indonesia dalam Kalimat Efektif Teks Cerita Anak yang Berjudul “Berbeda Itu Tak Apa” pada Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas Satu Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Student Research Journal*, 1(2), Article 2.
- Nurfauziah, R. (2022). *Bahasa Indonesia 1 untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bogor: PT. Quadra Inti Solusi.
- Pramudita, I. A., Suharto, V. T., & Meikayanti, E. A. (2021). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Negosiasi Karya Siswa Kelas X OTKP SMK PGRI Wonoasri Kab. Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021. *Widyabastra : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), Article 2.
- Putri, F. N. (2020). Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), Article 1.
- Putri, I. R. R., Us'ariasih, J., Sari, F. R. D., Hakiki, F. S., Utomo, A. P. Y., & Astuti, R. W. (2023). Analisis Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis dalam Teks Deskripsi Buku Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(2), 352–379.
- Putri, R., & Purwo, A. (2021). Analisis Fungsi, Peran dan Kategori Sintaksis pada Opini “Vaksin Covid 19 Penahan Resesi” oleh Sarman Simanjorang dalam Koran Suara Merdeka.
- Rahmi, R., Nurhalizha, I., & Nabila, N. (2020). Relevance of Bahasa Indonesia Main Materials With Hots (Higher Order Thinking Skills). *Al Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 12(1), Article 1.
- Utami, N. F. T., Utomo, A. P. Y., Buono, S. A., & Sabrina, N. I. (2022). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Cerpen Berjudul “Warisan untuk Doni” Karya Putu Ayub. *Jurnal*

Analisis Kesalahan Fungsi, Kategori Dan Peran Sintaksis Dalam Teks Deskripsi "Tentramnya Hidup Di Wae Rebo" Dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas Vii Kurikulum Merdeka

Riset Rumpun Ilmu Bahasa, 1(1), 88–101.